

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., Mulyani, E. Y., & Kuswari, M. (2015). Asupan Zat Gizi Makro dan Serat menurut Status Gizi Anak Usia 6-12 Tahun di Pulau Sulawesi, 10(1), 63–70.
- Al-Ajlan. (2011). Lipid Profile in Relation to Anthropometric Measurements among College Male Students in Riyadh, Saudi Arabia: Cross Sectional Study. *International Journal Biomed Science*, (7(2)), 112–117.
- Almatsier, S. (1989). *Pengaruh Pendekatan Belajar Status Anemia Gizi Besi dan Tambahan Zat Besi terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Almatsier, S. (2002). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Almatsier, S. (2011). *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidup*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Amelia, A. R., Syam, A., & Fatimah, S. (2013). Santri Putri Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Makassar Sulawesi Selatan Tahun 2013 correlation of energy intake and nutrient intake with nutritional status of students in pondok pesantren hidayatullah makassar south sulawesi in 2013 program studi ilm, 1–15.
- Apriadi, W. (1986). *Gizi Keluarga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Baric, I. C. (2000). *Dietary Habit and Nutritional Status of Adoles*. Inggris: Biotechnol.

- Beck, E. M. (2011). *Ilmu Gizi dan Diet Hubungannya dengan Penyakit-Penyakit untuk Perawat dan Dokter*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Brown, J. E. (2005). *Nutrition through the Life Cycle. Second Edition*. USA: Thomson Wadsworth.
- CDC. (2009). About BMI for children and Teens. Retrieved from <http://www.cdc.gov>
- CDC gov. (2012). Normal Iron Absorption and Storage. Retrieved from [http://www.cdc.gov/ncbddd/hemochromatosis/training/pathophysiology/iron\\_cycle\\_popup.htm](http://www.cdc.gov/ncbddd/hemochromatosis/training/pathophysiology/iron_cycle_popup.htm)
- Cheng G, Karaolis-Danckert N, Libuda L, Bolzenius K, Remer T, & B. A. (2009). Relation of Dietary Glycemic Index, Glycemic Load, and Fiber and Whole-Grain Intakes during Puberty to the Concurrent Development of Percent Body Fat and Body Mass Index. *American Journal of Epidemiology*, (169(6)), 667–77.
- Cherbut C. (1995). *Dietary Fiber: Mechanisme of Action in Human Physiology and Metabolism*. Paris: John Libbey Eurotext.
- Cho, S. S. dan M. L. D. (Ed). (2001). *Handbook of Dietary Fiber*. New York: Marcel Dekker. Inc.
- Davis JN, Alexander KE, Ventura EE, Toledo-Corral CM, & G. M. (2009). Inverse Relation between Dietary Fiber Intake and Visceral Adiosity in Overweight Latino Youth. *The American Journal of Clinical Nutrition*, (90), 1160–1166.
- Delisle H. (1999). *Nutrition in Developing Countries? To Address Which Problems, and How?* WHO: Geneva.

- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. (2007). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat edisi revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Du XQ, Greenfield H, Fraser DR, Ge KY, Liu ZH, H. W. (2002). *Milk Consumption and Bone Mineral Content in Chinese Adolescent Girls*. Bone.
- Duvigneaud N, Wijndaele K, Matton L, Philippaerts R, Lefevre J, Thomis M, Delecluse C, & D. W. (2007). Dietary Factors Associated with Obesity Indicators and Level of Sport Participation in Flemish Adults: a cross-sectional study. *Nutrition Journal*, 6, 26.
- Elliot SA, Truby H, Lee A, Harper C, Abbott RA, & D. S. (2011). Associations of body mass index and waist circumference with: energy intake and percentage energy from macro-nutrients, in a cohort of Australian children. *Nutrition Journal*, 10, 58.
- Emilia, E. (2009). Pendidikan Gizi Sebagai Salah Satu Sarana Perubahan Perilaku Gizi Pada Remaja. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6(2).
- Garrow, J. S. dan W. P. . J. (Ed. . (1996). *Human Nutrition and Dietetics. Ninth Edition*. Edinburgh: Churchill Livingstone.
- Garrow J.S.,James W., R. A. (1993). *Human Nutrition Dietetics 10th Edition*. Inggris: Elsevier.
- Gibney, M. (2007). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gibson, R. (2005). *Principles of Nutritional Assessment*. New York: Oxford University Press.
- Guthrie, Helen A, dan M. F. P. (1995). *Human Nutrition*. St Louis: Mosby.

- Halkjaer J, Tjonneld A, Thomsen BL, Overvad K, & S. T. (2006). Intake of Macronutrients as Predictors of 5-y Changes in Waist Circumference. *The American Journal of Clinical Nutrition*, (84), 789–797.
- Hermina. (1993). *Keamanan dan Gizi dalam Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII*. Jakarta: LIPI.
- Hu FB, Stampfer MJ, Rimm E, Ascherio A, Rosner BA, Spiegelman D, & W. W. (2010). Dietary Fat and Coronary Heart Disease: a Comparison of Approaches for Adjusting for Total Energy Intake and Modeling Repeated Dietary Measurements. *American Journal of Epidemiology*, (149), 531–540.
- Huda, N. (2010). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Lebih Pada Remaja Akhir Di Indonesia Analisis Data Riskesdas 2007*. Universitas Esa Unggul.
- Hurson, M. dan C. C. (1997). *Evaluation of Lifestyle, Food Consumption, and Nutrient Intake Pattern among Irish Teenagers*. Irlandia: Ir J Med Sci.
- Husaini, M. . (1997). *Gizi, Perkembangan Intelektual dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Bappenas.
- IQM. (2005). *Dietary Reference Intakes for Energy, Carbohydrate, Fiber, Fat, Fatty Acids, Cholesterol, Protein, and Amino Acids (Macronutrients)*. Washington DC: The National Academies Press.
- Ismoko, R. (2007). Acute Effects Various Fast Food Minerals On Vascular Function And Cardiovascular Disease Risk Marker. *Am J Clin Nutrition*, (86), 334–340.
- KalkwarfHJ. (2003). *Milk intake during childhood and adolescence, adult bone density, and osteoporotic fracture in US women*. USA.

- Kartosapoetra & Marsetyo. (2005). *Ilmu Gizi: Korelasi Gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khomsan, A. (2004). *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Krummel, D. A. P. M. K.-E. (1996). *Nutrition in Women's Health*. Maryland: Apen Publisher's Inc.
- Kurnia, p. (2010). Efek Fortifikasi Fe dan Zn pada Biskuit yang Diolah dari Kombinasi Tempe dan Bekatul untuk Meningkatkan Kadar Albumin Anak Balita Kurang Gizi dan Anemia, 5(2).
- Lambert, Janet, Carlo Agostoni, Ibrahim Elmadfa, Karin Hulshof, Edburga Krause, Barbara Livingstone, Piotr Socha, Daphne Pannemans, and S. S. (2001). Dietary Intake and Nutritional Status of Children and Adolescents in Europe. *British Journal of Nutrition*, (92 Suppl. 2), S147–S211.
- Ledikwe JH, Black HM, Khan LK, Serdula MK, Seymour JD, Tohill BC, & R. B. (2006). Dietary Energy Density is Associated with Energy Intake and Weight Status in US Adults. *The American Journal of Clinical Nutrition*, (83), 1362–1368.
- Lilik Kustiyah, Maya Utami Widhianti, dan M. D. (2013). Hubungan Asupan Serat dengan Status Gizi dan Profil Lipid Darah. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(november), 193–200.
- Liu S, Willet WC, Manson JE, Hu FB, R. B. & C. (2003). Relation between Changes in Intakes of Dietary Fiber and Grain Products and Changes in Weight and Development of Obesity among Middle-aged Women. *The American Journal of Clinical Nutrition*, (78), 920–927.

- Lorenzen JK, Molgaard C, Michaelis KF, A. A. (2006). Calcium Supplementation for 1 Year does not Reduce Body Weight or Fat Mass in Young Girls. *Am J Clin Nutr*, (83), 18–23.
- Lydia Fanny, Salmiah, A. P. (2010). Tingkat Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Siswa SMU PGRI Kabupaten Maros Propinsi Sulawesi Selatan. *Media gizi pangan*, ix(1).
- Maisyaroh, S. R. (2014). *Hubungan antara Asupan Mineral Mikro (Zat Besi dan Zinc) dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi pada Siswa SD Negeri*. Universitas muhammadiyah surakarta.
- Menur, P. G. (2006). *Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (IMT), Status Gizi, Asupan Zat Gizi dan Persen Lemak Tubuh dengan Status Menarche pada Siswi SD dan SMP Permata Bunda Cinere Depok*. Universitas Indonesia.
- Moehyi, S. (2003). *Ilmu Gizi 2 Penanggulangan Gizi Buruk*. Jakarta: PT. Bhartara Niaga Media.
- Monge R. (2001). Total Dietary Fiber in Urban and Rural Costa Rican Adolescent's Diets. *Arch Lat Nutr*.
- Muchlisa, Citrakesumasari, R. I. (2013). Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi pada Remaja Putri di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2013, 1–15.
- Newby PK, Peterson KE, Berkey CS, Leppert J, Willett WC, & C. G. (2003). Dietary Composition and Weight Change Among Low-Income Preschool Children. *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine*, (157(8)), 759–64.

- Nofianti. (2011). *Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Gringsing 1 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang*. Universitas Diponegoro.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur'aini F dan Wiyono S. (2012). Hubungan Antara Asupan Energi, Protein dan Infeksi Kecacingan dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Kumuh Perkotaan RW 10 Kelurahan Angke Kecamatan Tambora Jakarta Barat. *Jurnal Penelitian*, 6.
- Pazrani, R. Y. (2007). *Hubungan antara Karakteristik Individu, Karakteristik Lingkungan dengan Konsumsi Serat pada Remaja di SMA Depok Tahun 2007*. Universitas Indonesia.
- PERSAGI. (2009). *Kamus Gizi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Pipes, P. L. dan C. M. T. (1993). *Nutrition in Infancy and Childhood*. St. Louis: Mosby.
- Proverawati, A. dan W. (2010). *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Pudjiadi, S. (2005). *Ilmu Gizi Klinis pada Anak*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Punakarya, I. dan A. (2011). Analisis Pemilihan Makanan Pada Remaja Di Kota Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6(1).
- Riskesdas. (2010). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Riskesdas (Badan Pene)*.

- Riskesdas. (2013). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Riskesdas* (Badan Pene).
- Riyadi H. (2001). *Metode Penilaian Status Gizi secara Antropometri*. (IPB. Fakultas Pertanian, Ed.) (Diktat Pro). Bogor.
- Robert, B. W. dan W. S. R. (2000). *Nutrition Throughout the Life Cycle, Fourth Edition*. The McGraw-Hill Book.
- Rosrnalina, Y., & Ernawati, F. (2010). The Correlation of Micronutrient and Nutritional Status, *33*(1), 14–22.
- Sardesai, V. M. (2003). *Introduction to Clinical Nutrition. Second Edition, Revised and Expanded*. New York: Marcel Dekker, Inc.,.Nutr.
- Sartika RAD. (2011). Faktor Risiko Obesitas pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia. *Makara Kesehatan*, *15*(1), 37–43.
- Sarwono Sarlito W. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sayogo, S. (2006). *Gizi Remaja Putri*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sediaoetama, D. (2008). *Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Seidell, Jacob C, and T. L. V. (2004). *Aspek Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat Ditjen Dikti*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Soekirman. (2004). *Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Prosiding Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII*. Jakarta: LIPI.



- Soekirman. (2006). *Hidup Sehat Gizi Seimbang dalam Siklus Kehidupan Manusia*. Jakarta: PT. Primamedia Pustaka.
- Soemantri, A. (1985). *Hubungan Anemia Kekurangan Zat Besi dengan Konsentrasi dan Prestasi Belajar*. UNDIP.
- Soerjodibroto, W. (2004). Asia Pasific menu Pattern in Realtion to Lipid Abnormalities: an Indonesia Persperctive. *Medical Journal of Indonesia*, (13), 252–7.
- Spear. (1996). *Adolesencent Growth and Development*. Di dalam : Rickert VI, editor. *Adolescent Nutrition Assessment and Management*. Ed ke-2. New York: Champman & Hall.
- Spiller, G. A. (Ed. . (2001). *CRC Handbook of Dietary Fiber in Human Nutrition*. 3rd Edition. USA: CRC Press.
- Sudoyo W.A., Setiyohadi B., Alwi I., Simadibrata K., S. S. (2006). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi ke-4*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Pene*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistya K, H., & Sunarto. (2013). Hubungan Tingkat Asupan Energi dan Protein Dengan Kejadian Gizi Kurang Anak Usia 2-5 Tahun, 2(April), 25–30.
- Sumardilah. (2010). Hubungan Tingkat Konsumsi Makanan dengan Status Gizi siswa SMA di Bandar Lampung 2009. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 1.
- Supariasa, I. dewa N. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Survai Kesehatan Rumah Tangga (SKRT). (2001). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: Depkes.

- Syafiq A, F. S. (2004, September). Pola Konsumsi Kalsium Remaja di Kota Bogor Tahun 2003. *Media Gizi Dan Keluarga 2004*.
- Unaeze, H. N. dan C. N. O. (2011). Food Consumption Pattern and Calcium Status of Adolescents in Nnewi, Nigeria. *Pakistan Journal of Nutrition*, 10(4), 317 – 321.
- Van De Vijver LPL, Van Den Bosch LMC, Van Den Brandt PA, & G. R. (2009). Wholegrain Consumption, Dietary Fiber Intake and Body Mass Index in the Netherland Cohort Study. *European Journal of Clinical Nutrition*, (61), 31–38.
- Vilda Ana Veria Setyawati, Z. F. (2012). Hubungan antara Asupan Protein, Besi, dan Seng dengan Status Gizi pada Anak Balita Gizi Buruk di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Jurnal visikes*, 11(1), 47–58.
- Vitolo, M. R. (2007). Factors associated with Risk of Low Dietary Fiber Intake in Adolescents. *J Pediatr (Rio J)*, (83 (1)), 47–52.
- Waspadji, S. (1990). Diabetes Mellitus dan Serat. In *Gizi Indonesia* (p. 15 (1): 61–72).
- Winaryati dan Setia Irianto. (2010). Kerentangan fungsi reproduksi: Sebuah Realita Tingkat Pengetahuan dan Prilaku Kesehatan Reproduksi Serta Gizi dan Status Gizi pada Siswi SMP Muhammadiyah Semarang.
- Yanti M. Makalew, Sherly E.S. Kawengian, N. S. H. M. (2013). *Hubungan Antara Asupan Energi Dan Zat Gizi Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Kelas 4 Dan Kelas 5 SDN 1 Tounelet Dan SD Katolik St. Monica Kecamatan Langowan Barat*. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Yohana Banowinata Klau, Dwi Ciptorini, S. D. S. (2012). Hubungan Asupan Energi Protein Lemak dan Karbohidrat dengan Status Gizi Pelajar di SMPN 1 Kokap Kulon Progo Yogyakarta, 1–12.